



UIN SUSKA RIAU

No: skrps/mpi/ftk/Uin.776/25

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh :

Muhammad Rizki

NIM. 12010316522

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446H/2025M

**ANALISIS SWOT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TEMBILAHAN
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skrripsi ini dengan judul *Implementasi Analisis SWOT dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*, yang disusun oleh Muhammad Rizki, NIM. 12010316522 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Muharram 1447
8 Juli 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Yuliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Pembimbing


Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag
NIP. 19740419980310001



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Implementasi Analisis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SWOT** di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir yang disusun oleh Muhammad Rizki dengan NIM 12010316522. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 3 Safar 1447 H/28 Juli 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 11 Safar 1446 H
05 Agustus 2025 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

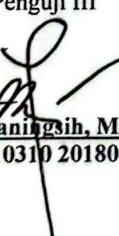
Pengaji I


Dr. Muslim Afandi, M.Pd
NIP. 19650715 199402 1 001

Pengaji II


Salman, M.Pd. E
NIP. 199111172023212043

Pengaji III


Rini Setyaningsih, M.Pd
NIP. 19910310 201801 2 002

Pengaji IV


Dr. Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198312302023212020





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Rizki
NIM : 12010316522
Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan, 06 Februari 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Analisis SWOT dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indagili Hilir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagai tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Muhammad Rizki
NIM. 12010316522



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir” sholawat dan salam senantiasa diucapkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin. Semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan, dan pemikiran. Peneliti sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti sendiri pada khususnya dan pemabca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih, untuk ayahanda Marhusin dan Ibunda Anita yang telah menjadi teladan sekaligus penasehat terbaik yang senantiasa ikhlas dan bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang yang tak terhingga, do'a dan segalanya kepada peneliti. Kemudian peneliti ingin menyampaikan juga terima kasih kepada yang terhormat:

- 1 Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, wakil Rektor I Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng., wakil Rektor III Prof. Dr. Harris Simaremare, M.T.
- 2 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Yuliharti, M.Ag., sebagai Ketua Prodi dan Dr. Mudasir, M.Pd., sebagai Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan begitu banyak pelajaran dan bimbingan yang sangat berharga yang penulis dapat selama proses penyusunan tugas akhir ini
5. Fitra Herlinda, Dr., S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan dorongan bagi penulis selama belajar di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Segenap dosen dan staf Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan pihak SMK Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri hilir yang sudah bersedia memberikan begitu banyak informasi dan banyak membantu serta mendampingi penulis selama melakukan penelitian di Sekolah
8. Sahabat-sahabat sekaligus rekan terbaik peneliti Irham Hidayah, Gusliadi Reswandi Tambunan, dan Zaenal Arifin yang telah memberikan motivasi, semangat, pertolongan dan banyak sekali mengajarkan makna kehidupan dan kebersamaan selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, do'a, serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua teman-teman di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 20, khususnya di kelas E yang telah bersama-sama menghabiskan waktu selama empat tahun untuk belajar meskipun ada masuk kuliah online, dan memberikan semangat satu sama lain.
10. Kepada teman-teman KKN dan PPL yang mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, do'a serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dan selalu membimbing kita ke jalan yang di Ridhoi Allah menuju surga-Nya. Demikianlah, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wasalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 15 Mei 2025

Penulis

Muhammad Rizki
NIM. 12010316522



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' alamin

Rasa syukur kepada Allah SWT.

Taburan cinta dan kasih –Mu telah membimbingku, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang kusayangi
Ibunda dan Ayahanda tercinta.

Sebagai tanda bukti hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga
Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu Anita dan Ayah Marhusin yang
telah membantuku, memotivasi dan selalu menyirami

Kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu
meridhoiku melakukan hal yang lebih baik. Dan terima kasih banyak atas
segala perjuangan dan pengorbanan yang telah ayah ibu lakukan untukku.

Terimakasih ibu... Terimakasih Ayah...

Dan untuk adekku yang tersayang Agusfriyansyah, S.M terimakasih telah
memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Harapan dan
doaku, semoga perbuatan baik dan pengorbanan selama di dunia dapat
menjadi bekal, sehingga bermanfaat bagi kita diakhirat nanti, Aamiin.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S AL-Insyiroh: 5)

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah

mudahkan mendapat jalan ke syurga”

(Q.S. Muslim)

“Allah tidak akan membebani seseorang, melainkan sesuai dengan

kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Dan ucapkanlah: ‘Wahai Tuhanku, sayangilah mereka (kedua orang tuaku)

sebagaimana mereka menyayangiku di waktu kecil.’”

(QS. Al-Isra’: 24)

“Siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil.”

(Muhammad Rizki)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Rizki, (2025): Analisis Swot Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir (Skripsi, Prodi, MPI, FTK, UIN SUSKA RIAU)

Dalam manajemen strategi hal yang paling mendasar adalah analisis dari berbagai sudut pandang baik itu bersifat internal dan eksternal, yang biasa dikenal dengan analisis SWOT (*strengths, weakness, opportunity, and threats*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian kualitatif yang peneliti gunakan melalui penelitian deskriptif yang merangkum, menjabarkan dan menjelaskan kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dalam lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Tembilahan menggunakan analisis SWOT sebagai strategi untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik. Proses ini mencakup empat tahap yaitu analisis kekuatan untuk melihat keunggulan internal seperti semangat kerja dan partisipasi guru, analisis kelemahan untuk mengenali hambatan seperti guru yang tidak sesuai bidang ajarnya dan kurangnya profesionalisme, analisis peluang untuk memanfaatkan dukungan eksternal seperti pelatihan dan kerja sama, serta analisis ancaman yang mencakup kendala seperti keterbatasan anggaran dan pemahaman guru terhadap SWOT. Pelaksanaannya didukung oleh guru yang masih produktif, sarana yang memadai, dan kepemimpinan yang baik. Namun, masih ada hambatan seperti ketidaksesuaian keahlian mengajar, minimnya persiapan dan disiplin guru, keterbatasan dana, serta rendahnya kemampuan dalam menerapkan analisis SWOT secara efektif.

Kata Kunci: Analisis SWOT, Mutu Pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Rizki (2025): The of SWOT Analysis in Increasing Educational Quality at State Vocational High School 1 Tembilahan, Indragiri Hilir Regency (Undergraduate Thesis, Islamic Education Management Study Program, Education and Teacher Training Faculty, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim RIAU)

In strategic management, the most fundamental element is analysis from various perspectives, both internal and external, commonly known as SWOT analysis (strengths, weaknesses, opportunities, and threats). This research aimed at finding out the implementation of SWOT analysis in increasing educational quality and identifying the supporting and obstructing factors in SWOT analysis in increasing educational quality at State Vocational High School 1 Tembilahan, Indragiri Hilir Regency. It was qualitative descriptive research that summarized, described, and explained actual events or incidents occurring in the field. The research findings showed that State Vocational High School 1 Tembilahan used SWOT analysis as a strategy to increase the quality of its teaching staff. This process included four stages: a strengths analysis to identify internal strengths such as teacher enthusiasm and participation; a weaknesses analysis to identify obstacles such as teachers lacking relevant teaching skills and a lack of professionalism; an opportunities analysis to leverage external support such as training and collaboration; and a threats analysis, which addressed obstacles such as budget constraints and teacher understanding of SWOT analysis. Its implementation was supported by productive teachers, adequate facilities, and strong leadership. However, there were obstacles, such as mismatched teaching skills, inadequate teacher preparation and discipline, limited funding, and low ability to effectively implement SWOT analysis.

Keywords: *SWOT Analysis, Educational Quality*

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ملخص

محمد رزقي، (٢٠٢٥): تنفيذ تحليل سوات في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ تمبلهان بمنطقة إندراغيري هيلير

في إدارة الاستراتيجية، يُعد تحليل الظروف من أهم الأسس التي يجب النظر فيها من الجوانب الداخلية والخارجية، ويُعرف ذلك باسم تحليل سوات (نقاط القوة، ونقاط الضعف، والفرص، والتهديدات). يهدف هذا البحث إلى معرفة كيفية تنفيذ تحليل سوات في تحسين جودة التعليم، وكذلك معرفة العوامل الداعمة والمعيقية لتنفيذها في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ تمبلهان بمنطقة إندراغيري هيلير. اعتمد البحث على المنهج النوعي باستخدام الأسلوب الوصفي الذي يهدف إلى تلخيص وتوضيح وتفسير الظواهر الواقعية في الميدان. أظهرت نتائج البحث أن المدرسة تعتمد تحليل سوات كاستراتيجية لتحسين كفاءة المعلمين. ويتضمن هذا التحليل أربع مراحل: تحليل نقاط القوة لتحديد المزايا الداخلية مثل روح العمل ومشاركة المعلمين، وتحليل نقاط الضعف للكشف عن العقبات مثل عدم تخصص بعض المعلمين وقلة الاحترافية، وتحليل الفرص للاستفادة من الدعم الخارجي كالتدريب والتعاون، وتحليل التهديدات مثل محدودية الميزانية وضعف فهم المعلمين لتحليل سوات. ويستند تنفيذ هذا التحليل إلى دعم المعلمين المنتجين، وتوفير الوسائل المناسبة، والقيادة الجيدة. ومع ذلك، لا تزال هناك معوقات مثل عدم التوافق بين تخصص المعلمين والمواد، وضعف التحضير والانضباط، ونقص التمويل، وقلة القدرة على تطبيق تحليل سوات بفعالية.

الكلمات المفتاحية: تحليل سوات، جودة التعليم



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	10
C. Penegasan Istilah	10
1. Analisis SWOT	10
2. Mutu Tenaga Pendidik	11
D. Permasalahan.....	12
1. Identifikasi Masalah	12
2. Batasan Masalah.....	12
3. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	13
1. Tujuan	13
2. Manfaat.....	13
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	16
A. Analisis SWOT	16
1. Pengertian Analisis SWOT	16
2. Tahapan Analisis SWOT	19
3. Tujuan Dan Fungsi Analisis SWOT	20
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Analisis SWOT	21
5. Penggunaan Analisis SWOT Dalam Lembaga Pendidikan	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mutu Tenaga Pendidik.....	27
7. Indikator Mutu Pendidikan.....	31
B. Proposisi	33
C. Penelitian Relevan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu.....	40
C. Subyek dan Obyek	41
D. Informan Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	43
G. Triangulasi Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Penyajian Data.....	58
C. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	76

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan berbagai aspek kehidupan, dunia pendidikan juga terus mengalami transformasi, baik dari segi perubahan, kemajuan, maupun penyempurnaan. Perubahan ini mencakup berbagai elemen yang terlibat dalam proses pendidikan, seperti peningkatan kompetensi guru, kualitas tenaga pendidik, mutu pendidikan secara keseluruhan, pengembangan kurikulum, ketersediaan sarana dan prasarana, serta manajemen pendidikan yang lebih baik. Selain itu, metode dan strategi pembelajaran juga terus dikembangkan agar lebih inovatif dan sesuai dengan tuntutan zaman. Seluruh upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia terutama di SMK Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Pada hakikatnya, pendidikan adalah segala bentuk usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak untuk membimbingnya,¹

Pendidikan adalah suatu sistem dan metode untuk memperbaiki kualitas hidup manusia dalam semua aspek kehidupan. Sepanjang sejarah umat manusia, hampir setiap kelompok manusia telah memanfaatkan pendidikan sebagai sarana untuk membudayakan dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

¹ Muhammad Kristiawan, dkk. Manajemen Pendidikan. Ed. I, Cet. I (Yogyakarta: Deepublis, 2017) h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis SWOT yaitu suatu teknik perencanaan strategis yang terbagi dua faktor berupa *ekternal factor* dan *internal factor*. Faktor yang berasal dari luar atau eksternal berperan dalam pemantauan lingkungan mikro maupun makro ekonomi melalui peluang serta ancaman (*opportunities and threats*) yang berhubungan dengan organisasi. Sedangkan faktor internalnya berupa strength untuk melihat mengevaluasi kelemahan perusahaan.²

Analisis SWOT memungkinkan sekolah mengeskploitasi peluang-peluang masa depan kita menghadapi persoalan-persoalan dan tantangan, serta melakukan penemuan strategis pada kompetensi dan kekuatan khusus. Wicaksono Febrianto menyatakan “analisis SWOT adalah analisis kondisi internal maupun eksternal suatu organisasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai organisasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja”.³

Tenaga kependidikan merupakan elemen yang krusial dalam pelaksanaan pendidikan, yang memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan aktivitas mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan memberikan layanan teknis di bidang pendidikan. Salah satu komponen tenaga kependidikan adalah pendidik atau pengajar, yang memiliki tugas utama untuk mengajar. Pendidik yang dimaksud adalah guru. Guru memegang peran yang sangat vital dalam pendidikan karena mereka menjadi figur teladan bagi siswa. Parafrase dari kalimat tersebut dan buatlah fenomena lapangan.

² Kotler, P. & Keller, K.L. *Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi ke 12*. (Jakarta: Erlangga, 2012)

³ Wicaksono Febriantoro, “Kajian Dan Strategi Pendukung Perkembangan E-Commerce Bagi UMKM Di Indonesia”, *Manajemen Dan Sistem Iformasi*, Vol. 17, No.2, 2018, h. 198.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tenaga kependidikan adalah komponen penting dalam implementasi pendidikan, yang bertanggung jawab atas berbagai aktivitas seperti pengajaran, pelatihan, penelitian, pengembangan, manajemen, dan pemberian layanan teknis di dunia pendidikan. Salah satu bagian dari tenaga kependidikan adalah pendidik atau pengajar, dengan tugas utama memberikan pengajaran. Pendidik ini adalah guru, yang memegang peranan sangat penting dalam proses pendidikan karena mereka berfungsi sebagai contoh dan panutan bagi para siswa.

Banyaknya sekolah, guru sering kali dihadapkan pada tantangan dalam menjalankan peranannya sebagai pendidik yang tidak hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga membentuk karakter siswa. Meskipun peran guru sangat krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tidak jarang mereka harus menghadapi keterbatasan dalam sarana dan prasarana pendukung. Beberapa guru juga terkendala oleh beban administratif yang mengganggu waktu mereka untuk berfokus pada kualitas pengajaran. Selain itu, seringkali terjadi ketidakseimbangan antara kompetensi profesional guru dan kebutuhan kurikulum yang terus berkembang, yang mengarah pada perlunya pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pengajaran di lapangan.

Oleh sebab itu, guru harus memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menyatakan “bahwa guru adalah pendidik yang profesional, profesi adalah pekerjaan sebagai pendidik harus memiliki keterampilan desai pembelajaran, selain dia harus memfasilitasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya dengan seperangkat pengalaman, keterampilan dan pengetahuan tentang keguruan sesuai keilmuan yang ditekuninya.⁴

Tenaga pendidik atau guru merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan dan setiap jenjang pendidikan, khususnya ditingkat institusional dan instruksional. Rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain melalui pelatihan dan peningkatan kualitas pendidik, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana, serta peningkatan mutu manajemen di sekolah. Tanpa guru, pendidikan hanya akan menjadi slogan muluk karena segala bentuk kebijakan dan program pada akhirnya akan ditentukan oleh kinerja pihak yang berada digaris terdepan yaitu guru. Guru menjadi titik sentral dan awal dari semua pembangunan pendidikan.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat ini, kedudukan pendidik krisis martabat dimata masyarakat, yang mana masyarakat menganggap bahwa kedudukan seorang yang berprofesi sebagai pendidik berada diposisi yang rendah, padahal pendidik merupakan perantara tersampaiannya ilmu pengetahuan serta menjadi salah satu faktor berhasilnya proses pendidikan dana pembelajaran. Berbagai masalah serius yang ditemui dalam bidang pendidikan ditanah air saat ini salah satunya yaitu masih rendahnya kualitas guru sekolah. Berikut faktor - faktor yang menjadikan masyarakat berpendapat bahwa seorang pendidik bukan lagi orang yang

⁴ Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th.2005), Sinar Grafika, Jakarta, 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkedudukan tinggi atau mulia yaitu : pertama, terkikisnya keteladanan dalam diri seorang pendidik, padahal pendidik harus menjadi model uswatun hasanah bagi peserta didiknya. Kedua, karena pandangan materialisme dan pragmatisme. Ketiga, masyarakat me-pemandang pendidik bukan lagi satu-satunya sumber belajar.⁵

Dari berbagai pengamatan dan analisis, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan masih rendahnya mutu pendidikan yakni sebagai berikut: *faktor pertama*, kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan *education function* atau *input-output* analisis yang tidak dilaksanakan secara konsekuensi. *Faktor kedua*, penyelenggaraan pendidikan nasional dilakukan secara birokratik-sentralistik sehingga menempatkan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan sangat tergantung pada keputusan birokrasi yang mempunyai jalur yang panjang. *Faktor ketiga*, peran serta warga sekolah khususnya guru dan peran serta masyarakat khususnya orangtua murid dalam penyelenggaraan pendidikan masih sangat minim.⁶

Berbagai upaya telah dilakukan, diantaranya dengan adanya perubahan sistem pendidikan dari yang sentralisasi menjadi desentralisasi. Sistem desentralisasi yaitu wewenang pengaturan pendidikan diserahkan kepada pemerintah daerah.⁷ Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa untuk pengaturan pendidikan dan pengelolaan diberikan kepada sekolah agar dapat meningkatkan

⁵ Fuad Ahmad Rivai, dkk. Strategi Peningkatan Mutu Pendidik dengan Analisis Swot di Mts Ummul Quro Al-Islami Bogor. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al Munadzomah*. Vol, 1 No. 1 November 20021. h. 41.

⁶ *Ibid.*, h. 140.

⁷ E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, (Bandung: Rosdakarya, 2014), h. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektifitas dan efisiensi manajemen dan keputusan kerja pegawai melalui pemecahan masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan daerah lokal.

Adapun inti dari diberlakukannya desentralisasi dalam pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan di setiap lembaga pendidikan. Berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan dalam era otonomi daerah maka beberapa hal yang perlu direkonstruksi dalam pendidikan nasional adalah:

Pertama, belum adanya upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan menetapkan tujuan dan standar kompetensi pendidikan, yaitu melalui konsensus nasional antara pemerintah dengan seluruh lapisan masyarakat. Standar kompetensi yang mungkin akan berbeda antar sekolah atau antar daerah akan menghasilkan standar kompetensi nasional dalam tingkatan dasar minimal, normal, dan unggulan.

Kedua, peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan mengarah pada pengelolaan pendidikan berbasis sekolah, dengan memberi kepercayaan yang lebih luas kepada sekolah untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia bagi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Ketiga, peningkatan relevansi pendidikan mengarah pada pengelolaan pendidikan berbasis masyarakat. Peningkatan peran serta orangtua dan masyarakat pada level kebijakan (pengambilan keputusan) dan level operasional melalui komite sekolah. Peran komite meliputi perencanaan, implementasi, monitoring, serta evaluasi program kerja sekolah.

Keempat, pemerataan pelayanan pendidikan mengarah pada pendidikan yang berkeadilan. Hal ini berkenaan dengan penerapan formula pembiayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan yang adil dan transparan.⁸

Dari adanya desentralisasi tersebut manajemen pendidikan memberikan kewenangan yang luas kepada pihak sekolah dalam melakukan berbagai kegiatan dari perencanaan hingga pengendalian pendidikan di sekolah. Lembaga sekolah dapat menjadikan suatu perubahan zaman menjadi suatu yang lebih berguna dalam meningkatkan mutu pendidikan. Banyak upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan. Upaya-upaya tersebut telah dilandasi suatu kesadaran betapa pentingnya peranan pendidikan dalam pengembangan watak bangsa untuk kemajuan masyarakat dan bangsa. “Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.⁹

Terlepas dari hal tersebut, pendidikan juga harus mampu untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah tercantum dalam Undang - Undang Tentang sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003, Bab 1 ayat 1 mengatakan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dari hal tersebut dapat kita ketahui bahwa tujuan pendidikan adalah agar peserta didik dapat memiliki kekuatan spiritual,

⁸ *Ibid.*, h. 7.

⁹ Rifai Agus Salim “Skripsi Efektivitas Penjaminan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas (SMA) AL-Azhar Mandiri Palu, (Palu, 2018), 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya sehingga dapat mengikuti perubahan zaman.

Perubahan zaman yang begitu cepat menuntut dunia pendidikan untuk bertransformasi agar tetap mampu menjalankan fungsinya dan relevan dengan kebutuhan masa kini. Lembaga pendidikan dituntut untuk memahami posisinya di tengah arus perubahan, mengenali tantangan dan peluang yang ada, serta menyiapkan strategi agar dapat beradaptasi dan berkontribusi dalam perubahan tersebut.

Pendidikan menengah kejuruan memiliki peran penting dalam menyiapkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. SMK Negeri 1 Tembilahan, sebagai salah satu institusi pendidikan vokasi di Kabupaten Indragiri Hilir, perlu terus melakukan peningkatan mutu agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi di tengah pasar kerja yang dinamis dan terus berkembang.

Salah satu pendekatan strategis yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK adalah melalui penerapan analisis SWOT, yaitu alat analisis manajemen strategis yang bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari sisi internal, serta peluang dan ancaman dari sisi eksternal. Dengan penerapan SWOT, sekolah diharapkan dapat merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran, mengoptimalkan potensi yang dimiliki, dan mengantisipasi berbagai kendala yang mungkin muncul dalam proses peningkatan mutu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, analisis SWOT di lapangan tidak selalu berjalan lancar.

Berbagai kendala masih kerap ditemui, seperti keterbatasan tenaga ahli, kurangnya pemahaman terhadap metode analisis ini, hingga tantangan eksternal seperti perubahan regulasi pemerintah serta lemahnya kemitraan dengan dunia industri. Meski demikian, terdapat pula faktor-faktor pendukung yang dapat memperkuat implementasi SWOT, seperti kepemimpinan sekolah yang kuat, fasilitas yang cukup memadai, dan dukungan dari masyarakat serta dunia usaha.

Melihat pentingnya peran analisis SWOT dalam perencanaan strategis sekolah, maka perlu dilakukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana analisis ini diterapkan di SMK Negeri 1 Tembilahan. Fokus utama kajian adalah untuk mengetahui sejauh mana SWOT berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan, serta mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi pendukung maupun penghambat pelaksanaannya. Kajian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih nyata bagi pengembangan manajemen mutu pendidikan kejuruan, khususnya di wilayah daerah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan peningkatan terhadap mutu pendidikan yang dilakukan dengan berdasarkan standar yang telah ditetapkan secara nasional maupun dari kebijakan kepala sekolah melalui kegiatan penunjang lainnya.¹⁰

Menurut pemahaman peneliti terdapat kesinambungan antara analisis

¹⁰ Rahmad Rafid. dkk. Kinerja Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Latambaga, Kolaka. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Volume 7, Nomor 2, September 2019. h. 188-198.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWOT dalam kaitannya dengan mutu tenaga pendidik, dengan adanya analisis SWOT maka sekolah mampu mengoptimalkan kekuatan untuk menutupi kelemahan serta mampu memanfaatkan peluang untuk menghindari hambatan sehingga dapat merencanakan strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik dan dari hasil analisis SWOT itulah pula dapat mengetahui mutu tenaga pendidik.

B. Alasan Memilih Judul

1. Judul yang penulis angkat sesuai dengan bidang ilmu penulis pelajari di jurusan manajemen pendidikan islam.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas mampu untuk diteliti oleh penulis.
3. Lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian.
4. Persoalan ini menarik untuk diteliti.

C. Penegasan Istilah

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat) yang terjadi dalam proyek atau di sebuah usaha bisnis, atau mengevaluasi lini-lini produk sendiri maupun pesaing. Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. SWOT merupakan alat strategis yang efektif untuk membantu organisasi atau individu memahami posisi serta potensi diri dalam menghadapi berbagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi internal dan eksternal. Analisis ini memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghalangi pencapaian tujuan. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor eksternal.¹¹

2. Mutu Tenaga Pendidik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “mutu” berarti ukuran baik buruknya sesuatu, kualitas, taraf atau derajat (Kepandaian, Kecerdasan).¹² Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dilakukan peningkatan terhadap mutu pendidik yang dilakukan dengan berdasarkan standar yang telah ditetapkan secara nasional maupun dari kebijakan kepala sekolah melalui kegiatan penunjang lainnya. Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses dan output pendidikan.¹³

Menurut E. Mulyasa menekankan bahwa mutu tenaga pendidik dipengaruhi oleh kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian. Ia berpendapat bahwa seorang pendidik harus memiliki kompetensi dalam bidang yang diajarkan, kemampuan mengajar yang baik, serta kepribadian yang dapat dijadikan teladan. Pendidik yang berkualitas

¹¹ Freddy Rangkuty, Analisis Swot: Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakaarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2018), h. 19

¹² Poewadarminta W.J.S., kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012) h. 788.

¹³ Arcaro, S Joremo, Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan, (Jakaarta: Riene Cipta, 2015), h. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan motivasi siswa untuk belajar dengan efektif.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman tentang analisis SWOT.
- b. Kurangnya fasilitas sekolah.
- c. Kurangnya disiplin siswa.
- d. Kurangnya mutu pendidikan sekolah
- e. Minimnya partisipasi dari semua pihak.
- f. Kelemahan dalam menyusun strategi berdasarkan hasil SWOT.
- g. Tidak konsistennya pengawasan dan evaluasi.
- h. Terbatasnya sumber daya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas menunjukkan bahwa masalah yang terkait dengan penelitian ini sangat luas. Mengingat keterbatasan peneliti dari berbagai aspek peneliti tidak meneliti keseluruhannya. Adapun masalah yang akan diteliti dibatasi yaitu penerapan implementasi analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMK Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir?

- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Manfaat**a. Manfaat Teoritis**

- 1) Sebagai bahan kajian dalam menganalisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga sekolah.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi pengembangan peneliti selanjutnya.
- 3) Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain di perguruan tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis**1) Bagi Peneliti**

Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di jurusan Manajemen Pendidikan Islam, dengan konsentrasi Administasi Pendidikan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

2) Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan sehingga dijadikan sumbangsih pemikiran yang berarti dalam analisis SWOT di sekolah.

3) Bagi almamater

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi informasi bagi seluruh civitas academia UIN Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Administrasi Pendidikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Analisis SWOT

1. Pengertian Analisis SWOT

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata analisis dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah atau permasalahan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya dan dapat juga diartikan sebagai pengkajian terhadap suatu peristiwa (tindakan, hasil pemikiran dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. analisis SWOT juga merupakan teknik analisa dengan melakukan perbandingan 4 faktor yang terbentuk atas kondisi internal dan eksternal suatu organisasi. Informasi atas kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada.¹⁴

Adapun kata SWOT merupakan singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (tantangan). Untuk kekuatan dan kelemahan, berasal dari lingkungan internal sedangkan peluang dan hambatan, berasal dari lingkungan eksternal.

Adapun penjelasan mengenai keempat faktor sebagai berikut:

a. Faktor Kekuatan (*Strengths*)

Strengths (kekuatan) merupakan kondisi internal positif yang memberikan keuntungan kompetitif dalam menghadapi persaingan bagi

¹⁴ W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h.250.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga pendidikan. Strengths ini juga merupakan keunggulan lembaga baik dari segi sumber daya yang dimiliki maupun upaya yang telah dilakukan lebih baik dari pesaing. Kekuatan ini yang kemudian menjadi kunci perbedaan lembaga pendidikan satu dengan lembaga pendidikan yang lainnya (competitor).¹⁵

Dari hal tersebut dapat dipahami faktor-faktor kekuatan dalam suatu lembaga pendidikan adalah kompetensi khusus atau keunggulan lembaga pendidikan tersebut sehingga menimbulkan nilai plus pada pandangan masyarakat.

Hal ini bisa dilihat jika suatu lembaga pendidikan mempunyai keunggulan yang membuat masyarakat memilih lembaga pendidikan tersebut bagi anak-anaknya, keterampilan skill yang dimiliki peserta didik dan selain itu output atau hasil dari lulusan lembaga pendidikan tersebut menjadi andalan dan dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih baik serta kelebihan-kelebihan lain sehingga membuatnya lebih unggul dari lembaga pendidikan lainnya.

b. Faktor Kelemahan (*Weaknesses*)

Weakness (kelemahan) merupakan kondisi interval negative yang dapat merendahkan penilaian terhadap sekolah. Kelemahan berupa rendahnya SDM yang dimiliki, produk yang tidak berkualitas, image yang tidak kuat, kepemimpinan yang buruk, dan lain-lain. Dengan kata

¹⁵ Nurhadi Kusuma, dkk. Transformasi Administrasi Pendidikan (Banten: Pt Sada Kurnia Pustaka, 2023 h. 25).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain kelemahan adalah kekurangan yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan, sehingga lembaga pendidikan tersebut harus tahu bagaimana menentukan kebijakan untuk meminimalisir kelemahan agar menjadi kelebihan dan tidak menjadi penghalang untuk kedepannya.

c. Faktor Peluang (*Opportunities*)

Opportunity (peluang) adalah kondisi sekarang atau masa depan yang menguntungkan sekolah. Peluang merupakan kondisi eksternal yang dapat memberikan peluang-peluang untuk kemajuan lembaga, seperti adanya perubahan hukum, menurunnya pesaing, dan meningkatnya jumlah siswa baru jika dapat mengidentifikasi peluang-peluang secara tepat, maka akan mendatangkan keuntungan bagi lembaga pendidikan berupa kelangsungan hidup lembaga dan masa depan lembaga secara lebih baik.

Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa peluang merupakan suatu kondisi yang menguntungkan bagi lembaga pendidikan tersebut yakni seperti:

- 1) Kecenderungan penting dikalangan peserta didik.
- 2) Identifikasi layanan pendidikan yang belum mendapat perhatian.
- 3) Hubungan dengan masyarakat.
- 4) Lingkungan yang memadai dan mendukung.
- 5) Kebutuhan masyarakat sesuai dengan visi, misi dan tujuan pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor Tantangan (*treaths*)

Treaths (tantangan) adalah kondisi eksternal sekolah, sekarang dan yang akan datang tidak menguntungkan, dan secara serius dapat mempengaruhi masa depan lembaga pendidikan. Tantangan ini dapat berupa munculnya pesaing-pesaing baru, penurunannya jumlah siswa, dan lain-lain. Dari hal tersebut bahwa tantangan berupa keadaan lingkungan eksternal yang mengancam keberhasilan dan keberlangsungan lembaga pendidikan itu sendiri.¹⁶

2. Tahapan Analisis SWOT

Adapun tahapan untuk melakukan analisis SWOT sebagai berikut:

- a. Identifikasi kelebihan dan kelemahan yang paling mempengaruhi layanan pendidikan di sekolah berdasarkan semua standar.
- b. Identifikasi peluang dan ancaman yang memengaruhi sekolah dari lingkungan eksternal.
- c. Masukkan butir-butir hasil identifikasi (langkah 1 dan langkah 2) ke dalam pola analisis SWOT. Langkah ini dapat dilakukan secara keseluruhan atau jika terlalu banyak dapat dibagi menjadi analisis swot untuk komponen masukkan, protes dan keluhan. Hal-hal yang termasuk masukkan adalah siswa, guru dan pendidikan, kurikulum, sarana dan prasarana, serta pembiayaan.
- d. Rumuskan strategi-strategi yang direkomendasikan menangani kelemahan dan ancaman, termasuk perencanaan masalah, perbaikan,

¹⁶ Ibid., h. 211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan peluang adalah dengan menggunakan kekuatan (strtegi S-O) strategi untuk mengatasi ancaman dengan menggunakan kekuatan (strategi S-T) stetegi untuk mengatasi ancaman dengan memperbaiki kelemahan (strategi W-T) serta strategi untuk memungkinkan memperoleh uang dengan memperbaiki kelemahan (strategi W-O).

- e. Tentukan prioritas penangan kelelahan dan ancaman, dan susun suatu rencana tindakan untuk melakukan program penanganan.¹⁷

3. Tujuan Dan Fungsi Analisis SWOT

Tujuan analisis SWOT adalah adalah mengarahkan analisis strategi dengan cara memfokuskan perhatian pada kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan strategi. Maka perlunya identifikasi terhadap peluang dan ancaman yang dihadapi serta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki strategi melalui telaah terhadap lingkungan. Maka tujuan analisis SWOT adalah untuk membenarkan faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dianalisis.

Tujuan dari analisis SWOT adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal yang terlibat sebagai input untuk merancang proses, sehingga proses yang dirancang dapat berjalan optimal, efektif, dan efisien.
- b. Menganalisis suatu kondisi dimana akan dibuat sebuah rencana untuk

¹⁷ Zuhud Suriono, Analisis SWOT Dalam Identifikasi Mutu Pendidikan, Journal Of Education Volume 1 Nomor 3, Oktober 2021. h. 95-96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan sesuatu.

- c. Mengetahui keuntungan yang dimiliki perusahaan.
- d. Menganalisis prospek perusahaan untuk penjualan, keuntungan, dan pengembangan produk yang dihasilkan.
- e. Menyiapkan perusahaan untuk siap dalam menghadapi permasalahan yang terjadi.
- f. Menyiapkan untuk menghadapi adanya kemungkinan dalam perencanaan pengembangan di dalam perusahaan¹⁸

Sedangkan fungsi dari analisis SWOT adalah untuk menganalisa mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki pendidikan yang dilakukan melalui telaah terhadap kondisi internal pendidikan, serta analisa mengenai peluang dan ancaman yang dihadapi pendidikan yang dilakukan melalui telaah terhadap kondisi eksternal pendidikan.¹⁹

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Analisis SWOT

Dalam pelaksanaan analisis SWOT disuatu lembaga pendidikan tentunya memiliki faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam analisis SWOT adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) *Stakeholder* yang positif

Stakeholder adalah masyarakat atau sumber daya manusia yang

¹⁸ Ahmad Mukhlasi, dkk. Analisis SWOT Dalam Membuat Keputusan Dan Mengambil Kebijakan Yang Tepat, Journal Research And Education Studies Volume 1, Issue 1, November 2020. h. 38-39.

¹⁹ Lukmandono. Analisis SWOT Untuk Menentukan Keunggulan Strategi Bersaing Disektor Industri Kreatif. Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan III, (surabaya : Institut Teknologi Aditama, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada dalam lingkungan pendidikan yakni seperti tenaga pendidik, tenaga kependidikan, siswa dan komite sekolah. Stakeholder yang partisipatif membuat dalam kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan menjadi lebih baik.

Dengan adanya stakeholder yang memiliki partisipasi tinggi semua kebijakan yang dibuat dapat dilaksanakan dengan baik. Stakeholder yang proaktif juga dapat dikatakan sebagai sumber daya manusia yang mendukung dan aktif ikut serta dalam peningkatan mutu dan pengembangan sekolah. Dengan proaktif tersebut maka stakeholder memberikan kritik dan saran untuk peningkatan kualitas.

2) Kepala Sekolah Yang Progresif dalam Evaluasi dan Pengembangan Sekolah, dan Perncaanaan Strategis

Dalam konteks lembaga pendidikan, peran kepemimpinan dilaksanakan oleh kepala sekolah. Kepemimpinan pendidikan berperan sangat penting dalam rangka mengarahkan dan menggerakkan organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.²⁰

b. Faktor Penghambat

1) Lulusan yang kurang mampu bersaing

Rendahnya kemampuan bersaing lulusan pendidikan sekolah

²⁰ M. Afif Salim dkk, Analisis SWOT Dengan Metode Kuesioner, (Semarang : Cv. Pilar Nusantara 2019) h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak disebabkan oleh kualitas hasil lulusan yang belum sesuai dengan target lulusan.

2) Rendahnya produktifitas dan manajemen kerja

Produktifitas kerja yang rendah antara lain disebabkan oleh rendahnya etos kerja dan disiplin. Sedangkan dibidang manajemen, terlihat bahwa sebagian besar sekolahnya belum dikelola secara memadai, semua ini tentunya sangat mempengaruhi proses belajar mengajar.

5. Penggunaan Analisis SWOT Dalam Lembaga Pendidikan**a. Analisis Lingkungan Internal**

Analisis lingkungan internal (ALI) berupa pencermatan dan identifikasi terhadap kondisi internal organisasi, menyangkut organisasi, biaya operasional, efektifitas organisasi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana maupun dana yang tersedia. Pencermatan dilakukan dengan mengelompokkan atas hal-hal yang merupakan kejuatan (strength) atau kelemahan (weakness) organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran. Lingkungan internal merupakan roh dalam sebuah lembaga untuk menjamin keberlangsungan proses pendidikan yang sedang berlangsung oleh karena itu dibutuhkan manajemen pengeloaan yang baik.²¹

²¹ Eneng Garnika, dkk, Implementasi Analisis SWOT Dalam Perencanaan Peningakatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. Journal Of Administration and Educational Management. Volume 4 Nomor 2, Desember 2021. h. 167-168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Analisis Siswa atau Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran yang tersedia pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Adapun tahapan-tahapan pengelolaan peserta didik menurut Ari Hidayat dan Imam Machali sebagai Berikut:

- 1) Analisis kebutuhan peserta didik.
- 2) Rekrutmen peserta didik.
- 3) Seleksi peserta didik.
- 4) Orientasi.
- 5) Penempatan peserta didik.
- 6) Pembinaan dan pengembangan peserta didik.
- 7) Pencatatan dan pelaporan.
- 8) Kelulusan dan alumni.

c. Analisis tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Peranan guru yang sangat penting tersebut bisa menjadi potensi besar dalam menunjukkan atau meningkatkan mutu pendidikan, atau sebaliknya bisa juga menghancurkannya.²²

²² Syafaruddin, Makmur Syukri. Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan. Cet. 1 (Medan: Cv. Pusdikra Mitra Jaya, 2022) h. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Analisis sarana fisik sekolah

Sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang meliputi peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah seperti gedung, ruangan, meja, kursi, alat peraga, buku pelajaran dan lain-lain. Sedangkan prasarana semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib sekolah dan lain- lain.²³

e. Analisis Kurikulum Materi Pendidikan dan Proses belajar mengajar

Selama ini kurikulum di anggap sebagai penentu keberhasilan pendidikan. Karena itu, perhatian para guru, dosen, kepala sekolah, ketua rektor, maupun praktisi pendidikan terkonsentrasi pada kurikulum. Padahal kurikulum bukanlah penentu utama. Dalam kasus pendidikan di indonesia misalnya. Problem yang paling besar di hadapi bangsa ini sesungguhnya bukan problem kurikulum, meskipun bukan berarti kurikulum tidak menimbulkan problem, namun masalah kesadaran merupakan masalah yang besar. Yaitu lemahnya kesadaran untuk berprestasi, kesadaran untuk sukses, kesadaran untuk meningkatkan SDM, kesadaran untuk menghilangkan kebodohan, maupun kesadaran untuk berbuat yang terbaik.

f. Analisis administrasi dan keuangan sekolah

Tanpa dukungan finansial yang cukup, manajer lembaga

²³ *Ibid*, h. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan seakan tidak bisa berbuat banyak dalam upaya memajukan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Sebab mereka berpikir semua upaya memajukan senantiasa harus dimodali dengan uang. Upaya memajukan komponen-komponen pendidikan tanpa disertai dukungan uang akan pasti berhenti di tengah jalan. setidaknya ada dua hal yang menyebabkan timbulnya perhatian yang besar pada keuangan yaitu, pertama, keuangan termasuk kunci penentu kelangsungan dan kemajuan lembaga pendidikan. kenyataan ini mengandung konsekuensi bahwa program-program pembaruan atau pengembangan pendidikan bisa gagal dan berantakan manakala tidak didukung oleh dana yang memadai. Kedua, lazimnya uang dalam jumlah besar sulit sekali didapatkan khususnya lembaga pendidikan swasta yang baru berdiri.²⁴

g. Analisis lingkungan eksternal

Lingkungan eksternal (ALE) berupa pencermatan dan identifikasi terhadap kondisi lingkungan di luar organisasi yang dapat terdiri dari lingkungan ekonomi, teknologi, sosial, budaya, politik, ekologi dan keamanan pencermatan ini akan menghasilkan indikasi menangani peluang.

h. Analisis lingkungan sosial masyarakat

Lembaga pendidikan perlu menangani masyarakat atau hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat. Kita harus menyadari bahwa masyarakat memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberadaan,

²⁴ *Ibid*, h. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberlangsungan bahkan kemanjauan lembaga pendidikan. Bila ada lembaga pendidikan maju, hampir bisa dipastikan salah satu faktor keberhasilan adalah keterlibatan masyarakat bertujuan antara lain sebagai berikut: *Pertama*, Memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak. *Kedua*, Memperkuat tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat. *Ketiga*, Menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah.

i. Analisis peranan pemerintah dan yayasan

Dalam mengahdapi kebijakan pemerintah yang dinilai kurang berpihak pada pengembangan lembaga pendidikan, pengelola harus mampu memiliki jiwa untuk berbesar dan menanggung apa yang terjadi di kemudian hari terhadap kebijakan tersebut. Unumnya ketidaksesuaian kebijakan dengan apa yang ada di atas kertas dengan apa yang ada di lapangan dikarenakan tidak adanya kebijakan pendukung.²⁵

6. Mutu Tenaga Pendidik**a. Pengertian Mutu Tenaga Pendidik**

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu pada masukkan, proses, keluaran dan dampaknya. Mutu masukkan dapat dilihat dari berbagai sisi. *Pertama*, kondisi baik atau tidaknya masukkan sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa. *Kedua*, memenuhi atau tidaknya kriteria masukkan material

²⁵ *Ibid*, h. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa alat peraga, buku-buku kurikulum, prasarana dan sarana sekolah. *Ketiga*, memenuhi atau tidaknya kriteria masukkan yang berupa alat lunak, seperti peraturan struktur organisasi, deskripsi kerja, dan struktur organisasi. *Keempat*, mutu masukkan yang bersifat harapan dan kebutuhan seperti visi, motivasi, ketekunan dan cita- cita.²⁶

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.²⁷

Pendidik dalam islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa).²⁸

Selain itu, tenaga pendidik (guru) berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 10 (1) bahwa tenaga pendidik mempunyai empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi.²⁹

b. Standar Mutu Tenaga Pendidik

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 2:

²⁶ *Ibid*, h. 32-33.

²⁷ Sudarwan Danim, Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan, (Yogjakarta: Pustaka Pelajar, 2003) Cet. 1, h. 53.

²⁸ Mujtahid, “pengembangan profesi guru”, (malang: UIN Maliki Press,2011), h. 44.

²⁹ Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam, (Bandung: Remaja Resdakarya, 2002), h. 74-75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat (1)

*“Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidikan dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembentukan dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala”.*³⁰

Standar pendidik dan tenaga kependidikan dalam SNP Pasal 28:

Ayat (1)

“Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Ayat (2)

“Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundangan-undangan yang berlaku”.

Ayat (3)

“Menjelaskan bahwa: “kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia

³⁰ Himpunan Peraturan Perundang - Undangan Republik Indonesia Guru dan Dosen, (Bandung: Nuansa Aulia, 2006), Cet. 3, h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*dini meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial”*³¹.

c. Perencanaan Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik

Perencanaan peningkatan mutu guru dibuat dengan mengacu pada kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan. Perencanaan peningkatan mutu guru adalah proses penyusunan gambaran kegiatan peningkatan mutu guru di masa depan dalam rangka untuk mencapai perubahan/tujuan mutu guru yang telah ditetapkan. Dalam rangka membuat perencanaan peningkatan mutu guru tersebut, perencanaan dalam hal ini kepala sekolah melakukan proses identifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis data-data internal dan eksternal (esensial dan kritis) untuk memperoleh informasi terkini dan yang bermanfaat bagi penyiapan dan pelaksanaan rencana jangka panjang dan pendek dalam rangka untuk merealisasikan atau mencapai tujuan peningkatan mutu guru di sekolah.³²

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam perencanaan peningkatan mutu guru adalah dengan:

- 1) Melakukan analisis lingkungan manajemen
- 2) Melakukan analisis situasi untuk mengetahui status situasi mutu guru saat ini
- 3) Menformulasikan mutu guru yang diharapkan di masa mendatang

³¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, h. 5

³² *Ibid.*, h. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mencari kesenjangan antara status mutu guru saat ini dengan yang diharapkan di masa mendatang
- 5) Berdasarkan kesenjangan disusunlah rencana manajemen dan rencana operasional peningkatan mutu guru
- 6) Melaksanakan rencana pengembangan sekolah untuk peningkatan mutu guru
- 7) Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan rencana dan melakukan evaluasi terhadap hasil rencana peningkatan mutu guru.³³

7. Indikator Mutu Pendidikan

Untuk mengetahui pendidikan didalam suatu lembaga berhasil atau tidak diperlukan indikator-indikator untuk menentukan mutu pendidikan. Standar yang menjadi acuan pendidikan dasar dan menengah, dimana Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan termasuk didalamnya, berdasarkan peraturan pemerintah RI nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Sebagaimana yang tercantum dalam Bab II tentang lingkup, fungsi dan tujuan. Pada pasal 2 ayat (1) dinyatakan tentang lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi:³⁴

- a. Standar Isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran

³³ Syafrudin Januar. Manajemen Kepala Sekolah, Strategis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru pada Sekolah Penggerak. (Nomaden Institut: 2023) h. 59.

³⁴ Ibid, h. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- b. Standar Proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
 - c. Standar Kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
 - e. Standar Sarana dan Prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
 - f. Standar Pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
 - g. Standar Pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h. Standar Penilaian Pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Pada pasal 54 ayat (4) dinyatakan bahwa pengelolaan pendidikan pada tingkat dasar dan menengah dipertanggung jawabkan oleh satuan pendidikan kepada rapat dewan pendidik, dan komite sekolah/madarasah. Dengan mengacu pada standar yang telah di tetapkan pada peraturan pemerintah maka, pengelolaan pendidikan pada madrasah merupakan bagian dari standar pengelolaan dengan melibatkan komite madrasah yang terdiri dari unsur stakeholders, orang tua siswa, dan masyarakat.

B. Proposisi

Proposisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan rancangan usulan yang dapat dipercaya atau yang dapat dibuktikan berdasarkan kenyataan. Konsep yang dipakai untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis dengan maksud agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami materi dan untuk memudahkan dalam memahami materi.

Menurut peneliti mutu tenaga pendidik adalah pondasi utama dalam proses pendidikan yang berkualitas. Tenaga pendidik yang bermutu bukan hanya memiliki pengetahuan mendalam tentang materi yang diajarkan, tetapi juga keterampilan dalam menyampaikan materi tersebut dengan cara yang relevan dan inspiratif bagi siswa. Ada beberapa aspek utama yang menurut peneliti sangat mempengaruhi mutu tenaga pendidik:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kompetensi Pendagogik

Kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Ini mencakup pemahaman tentang karakteristik siswa, strategi pembelajaran yang efektif, dan penggunaan berbagai metode pengajaran.

2. Kompetensi Profesional

Penguasaan materi pelajaran yang diajarkan secara mendalam dan luas. Guru harus memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep kunci, teori, dan fakta dalam bidang studinya.

3. Kompetensi Kepribadian

Kualitas pribadi guru yang positif, seperti integritas, disiplin, tanggung jawab, dan sikap positif terhadap siswa.

4. Kompetensi Sosial

Kemampuan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan siswa, rekan guru, orang tua, dan masyarakat. Ini mencakup kemampuan untuk membangun hubungan yang positif, memfasilitasi diskusi, dan bekerja sama dalam tim.

5. Keterampilan Komunikasi

Kemampuan untuk menyampaikan informasi dengan jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Guru perlu menguasai berbagai teknik komunikasi, termasuk berbicara di depan umum, menggunakan media pembelajaran, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

6. Keterampilan Motivasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan untuk memotivasi siswa agar tertarik pada materi pelajaran dan aktif dalam proses pembelajaran. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang, serta memberikan dukungan dan dorongan kepada siswa.

7. Keterampilan Adaptasi

Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan berbagai gaya belajar siswa dan karakteristik individu. Guru perlu memahami bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda, dan mampu menciptakan pembelajaran yang inklusif.

8. Keterampilan Refleksi

Kemampuan untuk merefleksikan praktik pembelajaran mereka sendiri, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta terus belajar dan berkembang sebagai seorang guru.

9. Keterampilan Teknologi

Di era digital ini, guru perlu menguasai teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran. Ini termasuk penggunaan perangkat lunak, aplikasi, dan platform online yang relevan dengan bidang studinya.

Dalam penelitian ini peneliti mengukur Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir dengan indikator-indikator sebagai berikut:³⁵

³⁵ The EdLeader Project. (2024, March 26). *Common Considerations for Your School's SWOT Analysis*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Implementasi analisis SWOT

Kepala Sekolah mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi layanan pendidikan.

Kelebihan:

- a. Transparasi sistem Pendidikan.
- b. Biaya Pendidikan yang terjangkau.
- c. Kurikulum Yang disusun oleh ahlinya.

Kekurangan:

- a. Sarana pendidikan yang belum merata.
- b. Kurikulum masih belum berjalan dengan maksimal.
- c. Tenaga pendidik masih belum merata.

Kepala Sekolah mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mempengaruhi sekolah.

Kelemahan:

- a. keunggulan biaya.
- b. strategi diferensiasi.
- c. strategi fokus

Ancaman:

- a. penguatan tentang budaya dan wawasan nusantara melalui pendidikan formal.
- b. Meningkatkan rasa nasionalisme dan menguatkan konsep Bhinneka Tunggal Ika.
- c. Menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan.

Kepala Sekolah menentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman.

Kelemahan:

- a. analisis kemungkinan terjadi.
- b. penilaian resiko.
- c. penilaian resiko

Ancaman:

- a. penentuan prioritas berdasarkan relevansi dengan tujuan organisasi.
- b. pengelompokan ancaman berdasarkan jenis atau sumber.
- c. evaluasi dan peninjauan berkala.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi analisis SWOT.

- a. Faktor Internal
 - 1) Sumber keuangan.
 - 2) Sumber daya dan kemampuan teknis.
 - 3) Sumber daya manusia.
- b. Faktor Eksternal
 - 1) Inovasi dan perubahan teknologi
 - 2) Kompetisi

Penelitian Relevan

1. Muhammad ali nur ihsan “Penerapan Analisis SWOT Terhadap Managemen Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Program Plus di SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis SWOT pada program plus SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta dalam usaha peningkatan mutu pendidikannya. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan kualitatif.

Perbedaannya adalah penelitian terdahulu ini lebih berfokus dengan program sekolah hingga meningkatkan mutu pendidikan yang baik dimata masyarakat. Sedangkan judul peneliti lebih berfokus kepada analisis SWOT untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik.

2. Abu rizal akbar “Pengaruh Analisis SWOT dalam Meningkatkan Mutu (sumber dayaa manusia) Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Islam Athirah Bukit Baruga Antang”. Skripsi ini membahas mengenai, bagaimana gambaran pengaruh analisis SWOT dalam meningkatkan muut SDM (sumber daya manusia) pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Islam Athirah Bukit Baruga Antang, bagaimana mutu SDM (tenga kependidikan dan pendidik) di SMA Islam Athirah Bukit Baruga Antang dan apakah analisis SWOT dapat meningkatkan mutu SDM (sumber daya manusia) pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Islam Athirah Bukit Baruga Antang. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu pengaruh analisis SWOT (X) dan mutu SDM (Y). pada penelitian ini yang dijadikan populasi ialah seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Islam Athirah Bukit Baruga Antang, yakni terdiri dari 31 orang dan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik sampling jenuh atau biasa disebut sebagai sensus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dina Fanny Firila (NIM 1403036011). *Strategi Peningkatan Mutu Pendidik dengan Analisis SWOT di SDIT Bina Insani Semarang*, Skripsi, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Strategi peningkatan mutu pendidik berbasis analisis SWOT di SDIT Bina Insani Semarang. 2. Implikasi mutu pendidik berbasis analisis SWOT di SDIT Bina Insani. Data-data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan induktif dan menggunakan uji validitas dengan triangulasi sumber. Perbedaannya yaitu penelitiannya membahas tentang bagaimana Strategi Peningkatan Mutu Pendidik dengan Analisis SWOT, sedangkan peneliti lebih berfokus kepada implementasi analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ditemukan ketika pelaksanaan penelitian. Penelitian kualitatif mempelajari berbagai hal atau berbagai fenomena di dunia ini dalam lingkungannya yang alami, dan berusaha mendapatkan pemahaman tentang hal-hal atau fenomena-fenomena tersebut berdasarkan pemaknaan dari orang-orang yang menjalani atau mengalami hal-hal atau fenomena-fenomena tersebut.

Penelitian kualitatif yang peneliti gunakan melalui penelitian deskriptif yang merangkum, menjabarkan dan menjelaskan kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dalam lapangan. Penelitian ini akan menjabarkan secara jelas dan mendalam mengenai “Analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir”.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Pemilihan lokasi ini di dasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada dilokasi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu dari segi tempat, pertimbangan waktu dan biaya sanggup untuk melaksanakan penelitian di lokasi tersebut.

C. Subyek dan Obyek

Subjek penelitian proposal ini terdiri dari orang-orang yang dianggap dapat memberikan gambaran dan informasi yang dianggap akurat, yang menjadi subjek dalam penelitian proposal ini adalah kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Objek penelitian ini adalah Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ialah orang atau pelaku yang benar-benar mengetahui dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Informan dalam penelitian terdiri dari 3 informan yaitu informan kunci dan informan tambahan. Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan kunci adalah kepala sekolah dan informan tambahan adalah waka kesiswaan dan waka humas

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Suryono Hadi berpendapat bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan psikologis. Dan yang paling terpenting adalah dari proses-proses pengamatan.³⁶

Observasi juga merupakan menghimpun bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi yang peneliti lakukan yaitu melalui *survey* langsung di lokasi yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikostruksikan mana dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara awal pihak yang terkait dalam wawancara tersebut dijadikan responden atau informan dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk menjaring informasi tentang bagaimana analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah

³⁶ Sudaryoono, Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta:Prenadia Media,2016), h. 35.

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan R&D (Bandung:Alfabeta 2017) h. 317.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kejuruan Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini seperti foto biografi, memori, catatan harian, surat-surat pribadi, catatan pengadilan, berita koran, artikel majalah, brosur dan foto-foto.³⁸ Metode ini sebagai pelengkap dan penunjang dari metode interview dan observasi. Metode ini penting untuk memberikan penguatan pada hasil penelitian yang berguna mendapatkan sumber data yang berkaitan yang melengkapi data yang diperlukan dan dokumentasi penting berupa foto, dokumen resmi dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, sejarah, visi misi sekolah, struktur organisasi dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto-foto dan bahan-bahan lain sebagai bahan pendukung. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. orang lain.

Analisis data yang digunakan dengan pola induktif, yaitu analisis berdasarkan dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono terdapat 3 tahapan

³⁸ Deddy Mulyana, Metode Penelitian Kualitatif, VII. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harus dikerjakan dalam menganalisis saat penelitian kualitatif secara interaktif dan secara terus-menerus, diantaranya sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti. Tujuan diadakan transkip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian dilapangan.
2. Penyajian data (*data display*), yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif, grafik jaringan dan bagan yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang akan dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan. Namun yang paling sering digunakan untuk penyajian data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.
3. *Conclusion drawing/verification*, data ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Triangulasi dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung, teknik pengumpulan data yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan melengkapi data yang diperoleh melalui data primer.³⁹

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga kredibel.⁴⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, dengan arti peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain. Menggali satu sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan menentukan waktu yang berbeda (Tempat)

³⁹ Lexi J. Meleong. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013), h.330.

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung:Alfabeta, 2017) h. 372-374.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian data, analisis, serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan analisis SWOT dalam perencanaan peningkatan mutu tenaga pendidik di SMK Negeri

1 Tembilahan dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Langkah-langkah Analisis SWOT

SMK Negeri 1 Tembilahan telah melaksanakan penerapan analisis SWOT melalui beberapa tahapan penting dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Tahapan pertama adalah analisis kekuatan (Strengths), yang dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai aspek internal yang menjadi keunggulan sekolah, seperti kompetensi guru, dukungan pimpinan, dan tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai. Selanjutnya, dilakukan analisis kelemahan (Weaknesses) dengan tujuan mengenali faktor-faktor internal yang berpotensi menghambat peningkatan mutu tenaga pendidik, seperti kurangnya pemerataan tenaga pengajar atau keterbatasan dalam pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru.

Pada tahap analisis peluang (Opportunities), sekolah berupaya menggali potensi eksternal yang dapat dimanfaatkan, seperti adanya dukungan dari pemerintah, kerja sama dengan dunia industri, maupun pelatihan dari lembaga terkait yang mendukung pengembangan kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru. Sementara itu, analisis ancaman (Threats) bertujuan untuk mempertimbangkan berbagai risiko dari luar yang dapat menghambat proses peningkatan mutu tenaga pendidik, seperti perubahan kebijakan pendidikan, perkembangan teknologi yang cepat, dan tingginya persaingan antar sekolah. Keempat tahapan ini menjadi dasar strategis bagi SMK Negeri 1 Tembilahan dalam merancang kebijakan dan program peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

- a. Faktor Pendukung: Mayoritas guru di SMK Negeri 1 Tembilahan berada dalam usia produktif dan menunjukkan tingkat partisipasi serta keaktifan yang tinggi. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta kepemimpinan yang efektif turut mendukung penerapan hasil analisis SWOT dalam peningkatan mutu pendidikan.
- b. Faktor Penghambat: Beberapa tenaga pendidik masih mengajar di luar bidang keahliannya, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal. Di samping itu, terdapat pula guru yang menunjukkan kurangnya persiapan, profesionalisme, dan disiplin kerja. Hambatan lainnya meliputi keterbatasan anggaran serta rendahnya pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan analisis SWOT secara efektif.

B. Saran

1. Bagi guru atau tenaga pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan bidang keahliannya, disarankan untuk diberikan pelatihan dan pendidikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambahan guna menunjang peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas.

2. Untuk guru atau tenaga pendidik yang masih mengalami kesulitan dalam penguasaan teknologi, pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana yang memadai serta ruang pembelajaran yang mendukung agar mereka memiliki kesempatan lebih luas dalam mengembangkan kompetensi di bidang teknologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman Bp, Dkk. Pengertian, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Al Urwatul Wusqa: Volume 2, No. 1* (2022).
- Abdul Hadis dan Nurhayati B, “Manajemen Mutu Pendidikan”, (Bandung; Alfabeta, 2010).
- Ahmad Mukhlasi, Dkk. Analisis Swot Dalam Membuat Keputusan Dan Mengambil Kebijakan Yang Tepat, *Journal Research And Education Studies Vol- ume 1, Issue 1.*(2020).
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perpektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Arcaro,S Joremo, *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Peberapan*, (Jakarta: Riene Cipta, 2015).
- Deddy Mulyana, *Metode Peneliti Kualitatif, VII.* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013).
- E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya,2014).
- Eneng Garnika, dkk, Implementasi Analisis Swot Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Journal of Administration and Educational Management.* Volume 4, Nomor 2, (2021).
- Freddy Rangkuty, *Analisis Swot: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2018).
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Guru dan Dosen, (Bandung: Nuansa Aulia, 2006), Cet. 3.
- Kotler, P. & Keller, K.L, *Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi ke 12.* (Jakarta: Erlangga, 2012).
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013).
- Lukmandono, Analisis Swot Untuk Menentukan Keunggulan Strategi Bersaing Disektor Industri Kreatif. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Tera- pan III. Surabaya : Institut Teknologi Aditama*, (2015).
- Afif Salim Dkk, *Analisis Swot Dengan Metode Kuesioner*, (Semarang : Cv. Pilar Nusantara, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Kristiawan, dkk, Manajemen Pendidikan. Ed. 1, Cet. 1 (Yogyakarta: Deepublis 2017).

Mujtahid, “Pengembangan Profesi Guru”. (Malang: UIN Maliki Press, 2011).

Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Jakarta: Grasindo, 2012).

Nurhadi Kusuma, Dkk. Tranformasi Administrasi Pendidikan (Banten: Pt Sada Kurnia Pustaka, 2023).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Poewadarminta. W.J.S. Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012).

Rifai Agus Salim “Skripsi Efektivitas Penjaminan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas (SMA) AL-Azhar Mandiri Palu, (Palu, 2018).

Sudarwan Danim, Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), Cet 1.

Sudaryono, Metode Pendidikan (Jakarta: Prenanda Media, 2016).

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods), IV, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2016).

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017).

Syafaruddin, Makmur Syukri, Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan. (Cet. 1 Medan: Cv. Pusdikra Mitra Jaya, 2022).

Syafrudin Januar, Mutu Pendidikan, Implementai Sistem Penjaminan Mutu Internal SPMI di Sekolah Binan, Samarinda: Gunawan Lestari, (2022).

The EdLeader Project. *Common Considerations for Your School's SWOT Analysis*, (2024, March 26).

Veitzal Rivai dan Sylviana Murni, Education Manajemen (Analisis Teori dan Praktik), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991).

Wicaksono Febriantoro, “Kajian dan Strategi Pendukung Perkembangan E-Commerce bagi UMKM di Indonesia”, Manajerial: *Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, Vol. 17, No, 2, (2018).

Zuhud Suriono, Analisis SWOT Dalam Identifikasi Mutu Pendidikan, *Journal Of Education* Volume 1, Nomor 3, (2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI ANALISIS SWOT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TEMBILAHAN KABUPTEM INDRAGIRI HILIR

No.	INFORMAN	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Kepala Sekolah	Layanan Pendidikan	<p>1. Bagaimana cara bapak / ibu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi layanan public?</p> <p>2. Apa saja kelebihan dan kekurangan layanan pendidikan di sekolah ini?</p> <p>3. Kapan bapak / ibu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi layanan pendidikan?</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			4. Bagaimana cara bapak / ibu mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mempengaruhi sekolah?
2.		Strategi-Strategi	5. Mengapa bapak / ibu mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mempengaruhi sekolah?
3.		Prioritas	6. Apa saja strategi-strategi yang merekomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman?
			7. Bagaimana bapak / ibu merumuskan strategi-strategi yang merekomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman?
			8. Apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor	9. Bagaimana bapak / ibu menentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman?
4.	10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat analisis SWOT? 11. Bagaimana cara bapak/ ibu melakukan faktor pendukung dan penghambat dalam analisis SWOT?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI ANALISIS SWOT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No.	INFORMAN	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Waka Kesiswaan	Layanan Pendidikan	1. Bagaimana cara bapak / ibu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi layanan public?
			2. Apa saja kelebihan dan kekurangan layanan pendidikan di sekolah ini?
			3. Kapan bapak / ibu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi layanan pendidikan?
			4. Bagaimana cara bapak / ibu mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mempengaruhi sekolah?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			5. Mengapa bapak / ibu mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mempengaruhi sekolah?
2.		Strategi-Strategi	6. Apa saja strategi-strategi yang merekomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman?
3.		Prioritas	7. Bagaimana bapak / ibu merumuskan strategi-strategi yang merekomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman?
			8. Apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman?
			9. Bagaimana bapak / ibu menentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Faktor	10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat analisis SWOT?
		11. Bagaimana cara bapak/ibu melakukan faktor pendukung dan penghambat dalam analisis SWOT?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI ANALISIS SWOT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No.	INFORMAN	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Waka Kesiswaan	Layanan Pendidikan	<p>1. Bagaimana cara bapak / ibu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi layanan public?</p> <p>2. Apa saja kelebihan dan kekurangan layanan pendidikan di sekolah ini?</p> <p>3. Kapan bapak / ibu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi layanan pendidikan?</p> <p>4. Bagaimana cara bapak / ibu mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mempengaruhi sekolah?</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Strategi-Strategi	5. Mengapa bapak / ibu mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mempengaruhi sekolah? 6. Apa saja strategi-strategi yang merekomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman?
2.		Prioritas	7. Bagaimana bapak / ibu merumuskan strategi-strategi yang merekomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman? 8. Apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman?
3.			9. Bagaimana bapak / ibu menentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Faktor Pendukung	10. Apa saja faktor pendukung dan penghambat analisis SWOT?
4.			11. Bagaimana cara bapak/ ibu melakukan faktor pendukung dan penghambat dalam analisis SWOT?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Transkip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

ANALISIS SWOT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Nama : Abd Rahim S.Pd, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/tanggal : Selasa, 20 Mei 2025
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

LAYANAN PENDIDIKAN

1. Bagaimana cara bapak/ibu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi layanan pendidikan?

Jawab: Sebagai kepala sekolah, saya dan tim melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan layanan pendidikan melalui pendekatan yang terstruktur dan melibatkan banyak pihak. Langkah pertama yang kami tempuh adalah melakukan evaluasi internal secara rutin, baik melalui rapat pimpinan maupun pertemuan bersama dewan guru.

Dalam forum tersebut, kami meninjau capaian-capaian yang telah diperoleh serta mengidentifikasi kendala-kendala yang masih menghambat jalannya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses belajar mengajar maupun kegiatan pendukung lainnya. Kami juga memanfaatkan berbagai data, seperti hasil evaluasi belajar siswa, tingkat kehadiran, dan hasil observasi kelas, untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pendidikan. Aspek non-akademik seperti kedisiplinan siswa, pembentukan karakter, serta iklim belajar juga menjadi perhatian kami. Selain itu, kami menyediakan media partisipatif berupa angket atau survei kepuasan yang melibatkan guru, peserta didik, dan wali murid, sehingga kami dapat memperoleh masukan dari berbagai perspektif. Kami pun menjaga komunikasi yang baik dengan pengawas sekolah dan mitra industri untuk mendapatkan umpan balik mengenai kesesuaian kurikulum, kesiapan lulusan, serta aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam layanan pendidikan di sekolah kami.

2. Apa saja kelebihan dan kekurangan layanan pendidikan di sekolah ini?

Jawab: Sekolah kami memiliki berbagai keunggulan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan. Salah satu keunggulan utama terletak pada kualitas tenaga pendidik yang dimiliki, di mana sebagian besar guru telah memenuhi standar kualifikasi akademik dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya. Kami juga terus mendorong pengembangan profesional guru melalui partisipasi dalam pelatihan, workshop, dan kegiatan peningkatan kompetensi lainnya. Dari segi fasilitas, sekolah telah dilengkapi dengan sarana pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang layak. Upaya integrasi teknologi dalam pembelajaran pun mulai diterapkan melalui penggunaan media digital dan sistem e-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

learning. Selain itu, tercipta pula hubungan yang harmonis antar warga sekolah guru, siswa, dan orang tua yang memperkuat suasana belajar yang kondusif dan mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Namun, kami menyadari masih ada beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih. Salah satu tantangan utama adalah belum meratanya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, karena tidak semua guru dan siswa memiliki perangkat serta keterampilan yang memadai. Di sisi lain, kami juga menghadapi kendala dalam meningkatkan kedisiplinan serta motivasi belajar siswa, terutama sebagai dampak dari situasi pasca pandemi. Selain itu, kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri masih perlu ditingkatkan, agar kegiatan praktik kerja lapangan dan kurikulum yang kami terapkan dapat lebih selaras dengan kebutuhan dunia kerja. Berbagai kelebihan dan kekurangan ini selalu menjadi dasar evaluasi kami untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

3. Kapan bapak/ibu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi layanan pendidikan?

Jawab: Kami mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi layanan pendidikan secara rutin dalam beberapa momen penting. Biasanya proses ini dilakukan pada saat rapat evaluasi tengah semester dan akhir semester, di mana kami meninjau capaian pembelajaran, kinerja guru, serta perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, identifikasi juga dilakukan ketika kami menyusun rencana kerja sekolah setiap awal tahun ajaran. Pada tahap perencanaan tersebut, kami melakukan refleksi terhadap kinerja sebelumnya untuk mengetahui apa saja yang perlu dipertahankan dan apa yang perlu diperbaiki. Kami juga melakukan identifikasi sejak menerima laporan hasil monitoring dari pengawas sekolah, serta saat menindaklanjuti hasil survei kepuasan dari siswa, guru, dan orang tua. Jadi, proses ini tidak hanya dilakukan pada waktu tertentu, tetapi berlangsung secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah kami.

4. Bagaimana cara bapak/ibu mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mempengaruhi sekolah?

Jawab: Untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpengaruh terhadap sekolah, kami melakukan analisis secara menyeluruh terhadap berbagai faktor eksternal, seperti kebijakan pendidikan, perkembangan teknologi, dinamika dunia industri, dan kondisi sosial masyarakat sekitar. Kami selalu mengikuti setiap perubahan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun daerah, termasuk perubahan kurikulum dan regulasi pendidikan yang dapat membuka peluang peningkatan mutu sekolah, meskipun berpotensi menjadi tantangan jika tidak dipersiapkan dengan baik.

Selain itu, kami menjalin kerja sama aktif dengan dunia usaha dan dunia industri guna memahami kebutuhan pasar kerja serta perkembangan kompetensi yang relevan, sehingga program pembelajaran di sekolah dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disesuaikan, khususnya untuk sekolah berbasis kejuruan. Di sisi lain, kami juga mewaspadai sejumlah ancaman eksternal seperti persaingan antar sekolah, dampak negatif penggunaan media sosial oleh siswa, serta perubahan perilaku belajar setelah pandemi. Semua faktor tersebut kami identifikasi melalui diskusi dengan tim manajemen, masukan dari para guru dan orang tua, serta hasil evaluasi dari pengawas sekolah dan mitra kerja sama. Dengan pendekatan ini, kami dapat merumuskan strategi yang efektif untuk memanfaatkan peluang dan mengantisipasi potensi ancaman yang dapat menghambat kemajuan sekolah.

5. Mengapa bapak/ibu mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mempengaruhi sekolah?

Jawab: Kami mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mempengaruhi sekolah karena hal tersebut sangat penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan pendidikan. Dengan mengetahui peluang, kami dapat merancang program atau kebijakan yang mendukung pengembangan sekolah secara optimal, seperti pemanfaatan teknologi, kerja sama dengan dunia industri, atau penerapan kebijakan baru dari pemerintah.

Sementara itu, identifikasi terhadap ancaman kami lakukan agar sekolah bisa lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan eksternal yang mungkin berdampak negatif. Misalnya, pengaruh buruk media sosial, perubahan perilaku siswa pasca pandemi, atau persaingan antar lembaga pendidikan. Jika tidak diantisipasi sejak dini, hal-hal tersebut bisa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengganggu proses belajar mengajar dan menurunkan kualitas layanan pendidikan.

Oleh karena itu, proses identifikasi ini menjadi bagian penting dari evaluasi dan perencanaan kami, agar sekolah tetap adaptif, responsif, dan terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan peserta didik.

STRATEGI-STRATEGI

1. Apa saja strategi-strategi yang merekomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman?

Jawab: Untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang ada, kami menerapkan beberapa strategi yang bersifat preventif sekaligus solutif. Pertama, dalam menghadapi kelemahan internal seperti kurangnya penguasaan teknologi oleh sebagian guru, kami mengadakan pelatihan dan workshop secara berkala agar para pendidik mampu mengikuti perkembangan digital dan menerapkannya dalam pembelajaran.

Kedua, untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa, kami memperkuat peran guru BK dan wali kelas dalam melakukan pendekatan personal kepada siswa, sekaligus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Kami juga berupaya menanamkan nilai karakter dan kedisiplinan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan rutin.

Sementara itu, untuk mengantisipasi ancaman dari luar, seperti pengaruh negatif media sosial dan persaingan antar sekolah, kami memperkuat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan karakter, serta mengarahkan penggunaan media digital ke hal-hal positif dan produktif. Kami juga memperkuat branding sekolah melalui prestasi, kegiatan positif, dan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk dengan dunia usaha dan dunia industri.

Selain itu, kami secara rutin melakukan evaluasi dan penyesuaian program agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman, sehingga sekolah tidak tertinggal dan mampu bersaing secara sehat. Strategi-strategi ini disusun secara kolektif bersama tim manajemen dan terus diperbarui berdasarkan perkembangan yang terjadi.

2. Bagaimana bapak/ibu merumuskan strategi - strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman?

Jawab: Sebagai kepala sekolah, saya merumuskan strategi untuk mengatasi kelemahan dan ancaman melalui proses evaluasi yang komprehensif bersama tim manajemen dan para guru. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap data pembelajaran, tingkat kehadiran, kedisiplinan siswa, serta masukan dari orang tua dan pengawas sekolah yang kami jadikan acuan dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kami menyusun langkah-langkah strategis yang disesuaikan dengan kondisi nyata di sekolah. Misalnya, untuk menangani keterbatasan penguasaan teknologi oleh guru, kami menyelenggarakan pelatihan secara bertahap.

Sementara dalam menghadapi ancaman eksternal seperti dampak buruk media sosial, kami memperkuat pengawasan dan pembinaan karakter

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui kerja sama yang lebih erat dengan orang tua. Dalam merancang strategi, kami mempertimbangkan ketersediaan sumber daya baik dari segi tenaga pendidik maupun sarana prasarana, serta melibatkan seluruh elemen sekolah seperti wakil kepala sekolah, guru BK, dan kepala program keahlian. Setiap strategi tersebut dimasukkan ke dalam rencana kerja sekolah dan dievaluasi secara berkala agar tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan. Dengan cara ini, kami berharap kelemahan dapat diatasi dan berbagai ancaman dapat diminimalkan demi menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

PRIORITAS**1. Apa saja faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman?**

Jawab: Dalam menetapkan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman, kami mempertimbangkan beberapa faktor penting. Pertama adalah tingkat urgensi atau seberapa besar dampaknya terhadap mutu pendidikan di sekolah. Kedua, kami melihat sejauh mana masalah tersebut memengaruhi proses belajar-mengajar dan perkembangan siswa. Ketiga, kami menilai ketersediaan sumber daya, baik dari segi SDM, anggaran, maupun sarana yang mendukung penanganan tersebut. Terakhir, kami mempertimbangkan potensi keberhasilan dan waktu pelaksanaan agar strategi yang disusun benar-benar realistik dan efektif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana bapak/ibu menentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman?

Jawab: Kami menentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman melalui diskusi dan analisis bersama tim manajemen sekolah. Kami menyusun daftar permasalahan berdasarkan tingkat dampaknya, lalu mengelompokkannya ke dalam skala prioritas tinggi, sedang, dan rendah. Permasalahan yang paling mengganggu proses pendidikan dan berdampak luas terhadap siswa menjadi fokus utama kami. Selain itu, kami juga mempertimbangkan masukan dari guru, siswa, orang tua, serta pengawas sekolah agar kebijakan yang kami ambil lebih tepat sasaran dan terukur.

FAKTOR PENDUKUNG

1. Apa saja faktor pendukung dan penghambat analisis SWOT?

Jawab: Kami menentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman melalui diskusi dan analisis bersama tim manajemen sekolah. Kami menyusun daftar permasalahan berdasarkan tingkat dampaknya, lalu mengelompokkannya ke dalam skala prioritas tinggi, sedang, dan rendah. Permasalahan yang paling mengganggu proses pendidikan dan berdampak luas terhadap siswa menjadi fokus utama kami. Selain itu, kami juga mempertimbangkan masukan dari guru, siswa, orang tua, serta pengawas sekolah agar kebijakan yang kami ambil lebih tepat sasaran dan terukur.

2. Bagaimana cara bapak/ibu melakukan faktor pendukung dan penghambat dalam analisis SWOT?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Untuk mengelola faktor pendukung, kami memperkuat komunikasi dan koordinasi antar tim, serta memfasilitasi pelatihan atau sosialisasi mengenai analisis SWOT agar seluruh guru dan staf memahami pentingnya proses ini. Kami juga memanfaatkan data yang tersedia untuk mendukung analisis yang akurat dan relevan.

Sementara itu, untuk mengatasi faktor penghambat, kami mencoba menyesuaikan jadwal agar proses evaluasi tetap bisa dilaksanakan tanpa mengganggu kegiatan belajar. Kami juga mendorong guru untuk lebih aktif terlibat dan memberikan pemahaman secara bertahap kepada mereka yang belum familiar dengan konsep SWOT. Selain itu, kami memperkuat kolaborasi lintas bagian agar pelaksanaan evaluasi lebih terpadu dan berjalan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

ANALISIS SWOT DALAM MENINGKATKAN MUTU

PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI

1 TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Nama : Uun Suryaningsih S.Pd
Jabatan : Waka Kesiswaan
Hari/tanggal : Selasa, 20 Mei 2025
Tempat Wawancara : Ruang Waka Kesiswaan

LAYANAN PENDIDIKAN

1. Bagaimana cara bapak/ibu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi layanan pendidikan?

Jawab: Sebagai Waka Kesiswaan, saya mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan layanan pendidikan melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan siswa, laporan dari guru, serta evaluasi kedisiplinan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah. Kami juga menerima masukan dari wali kelas dan guru BK untuk mengetahui kondisi psikologis, sosial, dan akademik siswa secara menyeluruh.

2. Apa saja kelebihan dan kekurangan layanan pendidikan di sekolah ini?

Jawab: Kelebihan yang kami miliki adalah lingkungan sekolah yang cukup kondusif dan adanya pembinaan karakter siswa melalui kegiatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekstrakurikuler. Siswa juga aktif mengikuti lomba-lomba yang mendukung pengembangan minat dan bakat. Namun, kekurangannya terletak pada masih adanya siswa yang kurang disiplin, serta kurangnya motivasi belajar bagi sebagian siswa, terutama yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga.

3. Kapan bapak/ibu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi layanan pendidikan?

Jawab: Proses identifikasi ini kami lakukan secara berkala, terutama di awal, tengah, dan akhir semester saat evaluasi kegiatan kesiswaan dilaksanakan. Selain itu, kami juga menindaklanjuti laporan insiden atau masalah siswa kapan pun itu terjadi, sehingga dapat segera dicari solusinya.

4. Bagaimana cara bapak/ibu mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mempengaruhi sekolah?

Jawab: Kami mengamati perkembangan di lingkungan sekitar, seperti pergaulan bebas, penggunaan media sosial, dan pengaruh budaya luar yang masuk ke kalangan siswa. Selain itu, kami menjalin komunikasi dengan orang tua, kepolisian, dan tokoh masyarakat untuk mengenali potensi ancaman, sekaligus peluang kerja sama dalam pembinaan karakter siswa.

5. Mengapa bapak/ibu mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mempengaruhi sekolah?

Jawab: Hal ini penting dilakukan agar kami dapat menyusun program pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman. Dengan mengetahui peluang, kami bisa mengembangkan kegiatan positif bagi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, sedangkan ancaman perlu diidentifikasi agar bisa dicegah sebelum berdampak pada kedisiplinan dan prestasi siswa.

STRATEGI-STRATEGI

1. Apa saja strategi-strategi yang merekomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman?

Jawab: Saya menyusun strategi berdasarkan evaluasi kinerja siswa, laporan guru, serta masukan dari kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler. Kami merancang program pembinaan, pelatihan karakter, serta kegiatan kreatif yang dapat meningkatkan motivasi, disiplin, dan tanggung jawab siswa.

2. Bagaimana bapak/ibu merumuskan strategi - strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman?

Jawab: Strategi dirumuskan secara kolaboratif dalam rapat kesiswaan bersama guru BK dan wali kelas. Kami menyusun langkah-langkah yang berfokus pada pencegahan kenakalan remaja, peningkatan kegiatan positif siswa, serta penegakan tata tertib dengan pendekatan yang humanis dan mendidik.

PRIORITAS

1. Apa saja faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman?

Jawab: Kami mempertimbangkan dampak masalah terhadap keseluruhan proses pendidikan siswa, seberapa sering masalah itu terjadi, dan urgensinya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kondisi sosial siswa. Prioritas kami utamakan pada masalah yang berpotensi merusak karakter atau membahayakan lingkungan sekolah.

2. Bagaimana bapak/ibu menentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman?

Jawab: Kami menggunakan pendekatan observasi dan analisis kasus. Masalah yang paling sering terjadi atau memiliki dampak besar terhadap kedisiplinan dan perkembangan siswa akan menjadi prioritas. Kami juga mempertimbangkan kesediaan dan peran orang tua dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

FAKTOR PENDUKUNG**1. Apa saja faktor pendukung dan penghambat analisis SWOT?**

Jawab: Faktor pendukungnya adalah adanya data siswa yang lengkap, koordinasi yang baik antar guru, dan keterlibatan OSIS dalam kegiatan sekolah. Sedangkan penghambatnya antara lain adalah kurangnya kesadaran sebagian siswa terhadap pentingnya tata tertib, serta keterbatasan waktu untuk melakukan pembinaan yang mendalam.

2. Bagaimana cara bapak/ibu melakukan faktor pendukung dan penghambat dalam analisis SWOT?

Jawab: Kami memperkuat kerja sama antar guru, wali kelas, dan BK untuk memaksimalkan data dan laporan terkait siswa. Untuk mengatasi hambatan, kami lakukan pendekatan persuasif kepada siswa dan orang tua, serta



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun jadwal kegiatan yang fleksibel namun tetap terarah agar pembinaan bisa berjalan tanpa mengganggu proses belajar mengajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

ANALISIS SWOT DALAM MENINGKATKAN MUTU

PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI

1 TEMBILAHAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Nama : Samsul Abidin S.Pdi, M.Pd
Jabatan : Waka Hubungan Masyarakat
Hari/tanggal : Selasa, 20 Mei 2025
Tempat Wawancara : Ruang Staff TU

LAYANAN PENDIDIKAN

1. Bagaimana cara bapak/ibu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi layanan pendidikan?

Jawab: : Sebagai Waka Humas, saya mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan melalui komunikasi aktif dengan stakeholder sekolah, termasuk orang tua, masyarakat, dan mitra dunia usaha. Masukan dari mereka sering menjadi cerminan kualitas layanan pendidikan yang kami berikan. Selain itu, kami juga memperhatikan citra sekolah di mata masyarakat, baik melalui media sosial maupun kegiatan luar sekolah.

2. Apa saja kelebihan dan kekurangan layanan pendidikan di sekolah ini?

Jawab: Kelebihannya adalah sekolah kami memiliki citra yang baik di masyarakat, program sekolah juga cukup aktif dalam menjalin kerja sama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan dunia industri dan instansi luar. Dari sisi promosi dan keterlibatan publik, sekolah tergolong terbuka dan komunikatif. Namun kekurangannya adalah masih ada keterbatasan dalam menyampaikan informasi yang merata ke seluruh pihak, dan belum semua guru maupun siswa terbiasa memanfaatkan media publikasi untuk kegiatan positif sekolah.

3. Kapan bapak/ibu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi layanan pendidikan?

Jawab: Identifikasi dilakukan secara berkala, terutama setelah pelaksanaan program eksternal seperti kunjungan industri, pelatihan kerja sama, atau kegiatan promosi sekolah. Kami juga mengevaluasi saat ada umpan balik dari mitra, masyarakat, atau saat mengadakan survei kepuasan terhadap orang tua dan alumni.

4. Bagaimana cara bapak/ibu mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mempengaruhi sekolah?

Jawab: Kami selalu mengikuti perkembangan informasi dari luar sekolah, baik dari media massa, kebijakan pemerintah, maupun tren dunia industri. Di samping itu, kami juga berdiskusi dengan mitra kerja sama serta memantau kondisi sosial di lingkungan sekitar sekolah untuk memahami situasi yang bisa menjadi peluang atau ancaman terhadap reputasi dan keberlangsungan program sekolah.

5. Mengapa bapak/ibu mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mempengaruhi sekolah?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Hal ini penting karena sebagai bagian dari fungsi kehumasan, kami harus menjaga citra sekolah tetap baik dan adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal. Dengan mengetahui peluang, kami bisa memperluas jaringan kerja sama, sementara ancaman perlu diwaspadai agar tidak menurunkan kepercayaan publik terhadap sekolah.

STRATEGI-STRATEGI**1. Apa saja strategi-strategi yang merekomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman?**

Jawab: Kami merumuskan strategi melalui koordinasi lintas bidang, terutama dengan tim manajemen dan bagian kurikulum. Kami menyusun rencana komunikasi, program promosi, serta kegiatan penguatan citra sekolah yang disesuaikan dengan isu atau tantangan yang sedang dihadapi.

2. Bagaimana bapak/ibu merumuskan strategi - strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman?

Jawab: Salah satu pendekatan kami adalah meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik, memperkuat peran media sosial sekolah, serta menyusun agenda kemitraan dengan instansi luar. Kami juga melakukan pemetaan masalah berdasarkan laporan masyarakat dan respon media agar strategi yang dibuat lebih tepat sasaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PRIORITAS

- 1. Apa saja faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman?**

Jawab: Prioritas ditentukan berdasarkan urgensi dampaknya terhadap reputasi sekolah dan kepercayaan masyarakat. Jika ada isu yang berkembang luas di luar sekolah atau menyangkut kerja sama eksternal, maka itu kami tangani segera. Kami juga mempertimbangkan potensi efek jangka panjangnya terhadap kelangsungan program sekolah.

- 2. Bagaimana bapak/ibu menentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman?**

Jawab: Kami menyusun skala prioritas berdasarkan masukan dari pihak luar dan hasil evaluasi internal. Ancaman yang menyangkut hubungan sekolah dengan dunia industri, media, atau pemerintah daerah menjadi perhatian utama karena dapat memengaruhi keberlangsungan kerja sama dan dukungan publik terhadap sekolah.

FAKTOR PENDUKUNG

- 1. Apa saja faktor pendukung dan penghambat analisis SWOT?**

Jawab: Faktor pendukungnya antara lain adalah keterbukaan pimpinan sekolah, kemauan guru untuk beradaptasi, serta jaringan kemitraan yang luas. Namun, penghambatnya bisa berasal dari kurangnya informasi eksternal yang masuk ke sekolah, kurang aktifnya partisipasi masyarakat, serta keterbatasan dalam dokumentasi dan publikasi kegiatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana cara bapak/ibu melakukan faktor pendukung dan penghambat dalam analisis SWOT?

Jawab: Kami mengelola faktor pendukung dengan memperkuat koordinasi lintas bidang, mengoptimalkan media komunikasi sekolah, serta menjaga hubungan baik dengan mitra dan masyarakat. Untuk mengatasi penghambat, kami mencoba meningkatkan kapasitas tim kehumasan, memperbanyak pelatihan komunikasi, serta membuka ruang partisipasi dari pihak luar untuk memberi masukan secara langsung terhadap program-program sekolah.

**Lampiran 3 Lembar Disposisi****LEMBARANSPOSIS****INDEKS BERKAS****KODE :**

Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)

Tanggal : 13 -06 - 2023

Nama : MUHAMMAD RIZKI

INFORMASI

Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan. mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing

Prof. Dr. M. Syaifuluddin, M.A

Pekanbaru 14/6/23
Kajur MPI

Dr Hj Yuliharti, M.A
NIP.197004041996032001

1. Kepada bawahan “instruksi atau “informasi”
2. Kepada atasan “informasi” coret instruksi

DITERUSKAN KEPADA

1. catatan Kajur MPI

a.

b.

c.

Diteruskan kepada

2. wakil Dekan 1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4 Surat Keterangan Pembimbing



Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H
a
k

Lampiran 5 Surat Pra Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/21773/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 30 September 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMK Negeri 1 Tembilahan
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

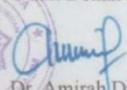
Nama : Muhammad Rizki
NIM : 12010316522
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2024
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

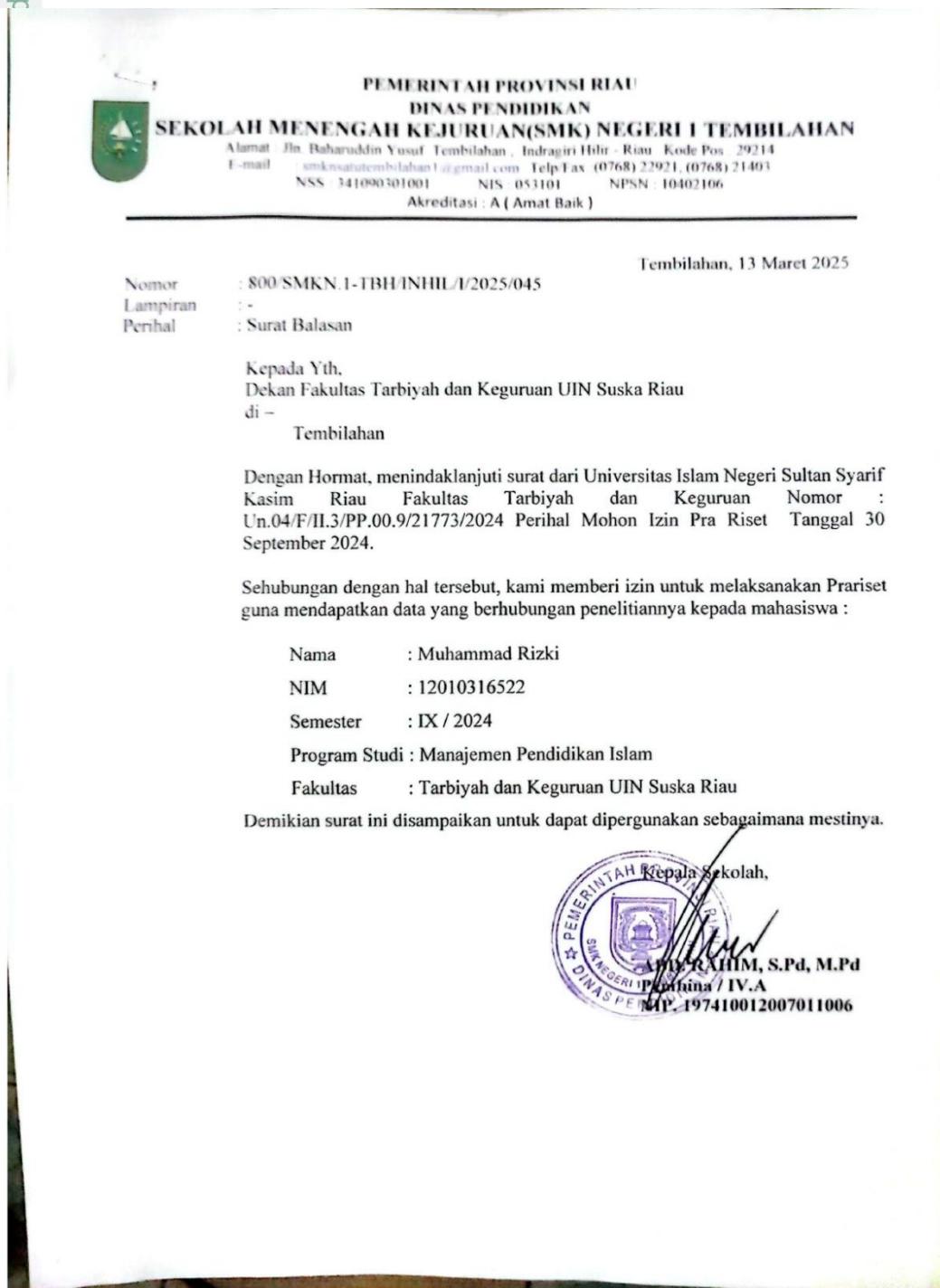
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6 Surat Balasan Pra Riset



Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta

Lampiran 7 Cover ACC Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI ANALISIS SWOT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Proposal



Muhammad Rizki
12010316522

Dosen pembimbing
Prof. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, M.Ag.

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2024 M

Dipindai dengan CamScanner

if Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Berita Acara Ujian Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتجاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama	Muhammad Rizki
Nomor Induk Mahasiswa	12.0103.165.22
Hari/ Tanggal	Senin, 17 Feb 2025
Judul Proposal Penelitian	Implikasi Analisis SWOT dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah menengah di Provinsi Negeri 1 Bengkulu

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Gigil = yg muncul di laporan terkait mutu dan analisis SWOT belum ada. (perlu merangkum)
2.	Tidak ada analisis yg muncul yg akur & spesai.
3.	Coba lagi proposisi yg dipilih, apakah sesuai tujuan / belum ?
4.	Triangulasi dat coba lagi.

Pekanbaru, 17 Feb 2025

Penguji I
Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Penguji II
Rini Setyaningsih, M.Pd.

Note:
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta

Lampiran 10 Surat Izin Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كَلِمَاتُ الرَّحْمَةِ وَالْمُبَارَكَاتِ
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H.R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.umsuka.ac.id E-mail: efak_umsuka@yahoo.co.id

Nomor : B-7120.Un 04.F.II PP 00 9 03/2025
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 20 Maret 2025

Yth : Kepala
SMK Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir
Di Indragiri Hilir

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Muhammad Rizki
NIM : 12010316522
Semester/Tahun : X (Sepuluh)/ 2025
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
judul skripsinya : IMPLEMENTASI ANALISIS SWOT DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
TEMBILAHAN

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Maret 2025 s.d 20 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Dipindai dengan CamScanner

if Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© **Lampiran 11 Surat Balasan Riset**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta

Lampiran 12 Cover ACC Skripsi

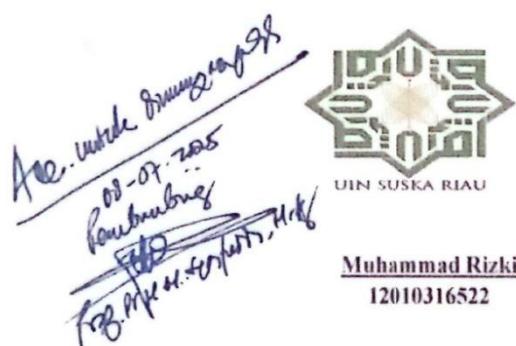
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IMPLEMENTASI ANALISIS SWOT DALAM MENINGKATKAN METODE
PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

SKRIPSI

Ditujukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU 2025

Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 13 Kegiatan Bimbingan Skripsi



KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Jenis yang dibimbing | : Skripsi |
| a. Seminar usul Penelitian | : |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | : |
| 2. Nama Pembimbing | : PROF. DR. H. Muhammad Syaifuddin, M.A |
| a. Nomor Induk Pegawai (NIP) | : 1974091998031001 |
| 3. Nama Mahasiswa | : Muhammad Rizki |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa | : 12010316522 |
| 5. Kegiatan | : |

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	12 Juni 2025	Instrumen Penelitian	/	
2.	18 Juni 2025	Konsep operasional, Teknik Pengumpulan Data	/	
3.	26 Juni 2025	BAB 4 Hasil dan Rumbahan	/	
4.	2 Juli 2025	BAB 5 kesimpulan dan Saran	/	
5.	8 Juli 2025	ACC Skripsi	/	

Pekanbaru 8 Juli 2025
Pembimbing,

Prof. DR. H. Muhammad Syaifuddin, M.A.
NIP. 1974091998031001

Dipindai dengan CamScanner

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14 Dokumentasi



Lokasi Penelitian SMK Negeri 1 Tembilahan Kab. Inhil



Wawancara dengan Kapala Sekolah SMK Negeri 1 Tembilahan Kab. Inhil



Wawancara dengan Waka Kesiswan SMK Negeri 1 Tembilahan Kab. Inhil



UIN SUSKA RIAU

@
H

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Waka HUMAS SMK Negeri 1 Tembilahan Kab. Inhil



Muhammad Rizki lahir di Tembilahan Kapupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau pada 06 Februari 2002. Penulis merupakan anak pertama dari 2 (dua) bersaudara, dari pasangan Bapak Marhusin dan Ibu Anita. Pada tahun 2008 masuk SDN 001 Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir, dan pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan SMP Negeri 1 Tembilahan kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Tembilahan sampai dengan tahun 2020.

Setelah menamatkan pendidikan di SMK Negeri 1 Tembilahan pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Juli sampai September 2023 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir, selanjutnya penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Taruna Pekanbaru yang berlokasi Jl. Rajawali Sakti, Simpang Baru, Kec. Tampan, kota Pekanbaru.

Penulis melakukan penelitian ilmiah pada bulan Mei sampai bulan Juli 2025 dan **Ashamduillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan proses penelitian yang kemudian dilanjutkan mengikuti sidang Munaqasah dengan judul skripsi **“Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir”****

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengijkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.